

# Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH)

## STATEMENT OF FAITH

As a Christian university, UPH is committed to the Reformed confessions, tradition and practice of historic Christianity and therefore adheres to the following doctrines of faith. The Pelita Harapan Statement of Faith and the Standards of Conduct that follow are a vital part of the UPH articles of incorporation and they define the identity of the university and inform and guide its decisions and actions.

### **The Bible**

1. The Bible, consisting of all the books of the Old and New Testaments, is the Word of God, the supernaturally-inspired revelation from God Himself, concerning Himself, His being, nature, character, will and purposes; and concerning man, his nature, need, duty and destiny. The Scriptures of the Old and New Testaments are without error or misstatement in their doctrinal, moral and spiritual teaching and record of historical facts.

### **Alkitab**

Alkitab yang terdiri dari semua kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Tuhan, pernyataan yang diilhami secara supranatural oleh Allah sendiri, mengenai diri-Nya, natur, karakter, kehendak, dan tujuan-Nya; dan tentang manusia, natur, kebutuhan, kewajiban dan tujuan kehidupannya. Kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah bebas dari kesalahan dalam pengajaran doctrin, moral, dan spiritual serta dalam fakta-fakta sejarah yang tercatat.

### **The Triune God**

2. There is one sovereign God, eternally existing and revealing Himself to us in three Persons – the everlasting Father, his only begotten Son, the Lord Jesus Christ, and the Holy Spirit, the giver and renewer of life. The triune God created the heavens and the earth *ex-nihilo* (out of nothing) by His wisdom and spoken word and for His own glory. He sustains the whole creation by his sovereign power and with his gracious provisions to the extent that “the heavens declare the glory of God.”

### **Allah Tritunggal**

Hanya ada satu Allah yang berdaulat, kekal, dan menyatakan diri-Nya kepada kita dalam tiga Pribadi- Bapa yang kekal, Putera-Nya yang tunggal yaitu Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus, yang memberi dan memperbarui kehidupan. Allah Tritunggal menciptakan langit dan bumi *ex nihilo* (dari kenihilan) oleh hikmat-Nya dan firman yang diucapkanNya demi kemuliaan-Nya. Ia memelihara seluruh ciptaan dengan kuasa-Nya yang berdaulat dan dengan berkat-berkat-Nya sehingga “langit menyatakan kemuliaan Allah.”

### **Jesus Christ**

3. Our Lord Jesus was supernaturally conceived by the power of the Holy Spirit and born of Virgin Mary, a lineal descendant of David. He lived and taught and wrought mighty works and wonders and signs exactly as is recorded in the four Gospels. He was put to death by crucifixion under Pontius Pilate. God raised from the dead Jesus who had been nailed to the cross. The Lord Jesus after His crucifixion showed Himself to be alive to His disciples, appearing unto them during the space of forty days. After this the Lord Jesus ascended into heaven, and the Father caused Him to sit at His right hand in the heavenly places, far above all rule and authority and power and dominion, and every name that is named, not only in this world, but also in that which is to come, and put all things in subjection under His feet, and gave Him to be Head over all things to the Church.

### **Yesus Kristus**

Tuhan Yesus dikandung secara supranatural oleh kuasa Roh Kudus dan lahir dari Anak Dara Maria, seorang keturunan Daud. Ia hidup, mengajar dan melakukan karya-karya besar, keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda besar seperti yang tertulis dalam keempat kitab Injil. Ia disalibkan dan mati di bawah pemerintahan Pontius Pilatus. Allah membangkitkan Yesus dari kematian. Setelah penyaliban, kematian dan kebangitan-Nya, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia hidup kepada murid-murid-Nya, menampakkan diri kepada mereka dalam jangka waktu empat puluh hari. Lalu setelah itu Tuhan Yesus naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa di surga, jauh melampaui semua pemerintahan, kekuasaan dan kerajaan, dan di atas setiap nama yang disebutkan, tidak hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang. Allah Bapa juga menaruh segala sesuatu takluk di bawah kaki-Nya dan menjadikan-Nya Kepala atas segala sesuatu bagi gereja.

4. The Lord Jesus, before His incarnation, existed in the form of God. He was with God and was God. From eternity to eternity He is a divine person possessing the nature and all the attributes of Deity and as such should be worshipped as God. “In Him dwells all the fullness of the Godhead bodily.” All the words that he spoke during

His earthly life were the words of God. There is absolutely no error of any kind in them, and by the words of Jesus Christ the words of all other teachers must be tested.

Sebelum Tuhan Yesus berinkarnasi Ia telah ada dalam rupa Allah. Ia bersama-sama dengan Allah dan Ia adalah Allah. Dari kekal hingga kekal Ia adalah pribadi ilahi yang memiliki natur dan semua atribut ke-Allahan dan karena itu patut disembah sebagai Allah. “Dalam Dialah berdiam secara jasmani seluruh kepenuhan ke-Allahan.” Semua perkataan yang diucapkan-Nya selama hidup-Nya di bumi adalah perkataan Allah. Dalam perkataan-Nya, sama sekali tidak ada kesalahan, dan semua perkataan pengajar-pengajar yang lain harus diuji oleh perkataan-perkataan Yesus Kristus.

5. At His incarnation and during His entire earthly life, the Lord Jesus did not cease to be God but by His own choice laid aside His divine glory and took upon himself the form of a servant and was made in the likeness of a human being. The Lord Jesus became in every aspect a real man, possessed of all the essential characteristics of human nature, except its sinfulness.

Ketika Yesus berinkarnasi dan selama hidup-Nya di dunia ini, Ia tidak kehilangan ke-Allahan-Nya, namun dengan kerelaan-Nya sendiri tidak mempertahankan kemuliaan ilahi-Nya dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi serupa dengan seorang manusia. Tuhan Yesus menjadi benar-benar manusia dan memiliki semua natur kemanusiaan, kecuali keberdosaan.

6. By His death on the cross, the Lord Jesus made a perfect atonement for sin, by which the wrath of God against sinners is appeased and the ground furnished upon which God can deal in mercy with sinners. He redeemed us from the curse of the law by becoming a curse in our place. He who Himself was absolutely without sin was made to be sin on our behalf that we might become the righteousness of God in Him. The Lord Jesus is coming again to this earth, personally, bodily and visibly. The return of our Lord is the blessed hope of the believer, and in it God's purposes of grace toward mankind will find their consummation.

Melalui kematian-Nya di kayu salib, Tuhan Yesus melakukan karya pendamaian yang sempurna terhadap dosa, yang melaluinya murka Allah terhadap orang-orang berdosa ditiadakan dan menjadi landasan bagi Allah untuk menerima orang-orang berdosa dalam kasih. Ia menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan menjadi terkutuk menggantikan kita. Ia yang sama sekali tidak berdosa dijadikan berdosa bagi kita supaya kita dibenarkan oleh Allah dalam Dia. Tuhan Yesus akan datang kembali ke dunia ini secara pribadi, jasmani dan kelihatan. Kedatangan Tuhan Yesus kembali adalah pengharapan yang penuh berkat bagi orang percaya, dan di dalamnya tujuan Tuhan yang penuh anugerah bagi umat manusia akan menjadi kenyataan.

### **The Holy Spirit**

7. The Holy Spirit is a person and possesses all the distinctively divine attributes. As the third person of the Trinity, He is God. The primary work of the Holy Spirit has been to reveal God's truth in the Scriptures and of God's plan of salvation and in sanctification. All of this primary work of the Holy Spirit is focused upon and centered in the person and work of Jesus Christ and him alone. Therefore, a person cannot claim to have been filled with or controlled by the Holy Spirit if the claimed experience is not centered on Christ and if it is without Scriptural basis that is Christ-focused as well. The work of the Holy Spirit in the life of the believer is to glorify Christ. The proclamation of the gospel of Jesus Christ and the preaching of the Word of God are the means by which the Holy Spirit brings people to salvation and sanctifies the believers towards Christ-like character.

### **Roh Kudus**

Roh Kudus adalah satu pribadi dan semua atribut ilahi dimiliki-Nya. Sebagai pribadi ketiga dari Allah Tritunggal, Ia adalah Allah. Karya utama Roh Kudus adalah menyatakan kebenaran Allah dalam Alkitab dan menerangkan tentang rencana Tuhan dalam penyelamatan dan pengudusan. Semua karya Roh Kudus tersebut berfokus dan berpusat hanya pada pribadi dan karya Yesus Kristus saja. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun dapat dikatakan dipenuhi dan atau dikendalikan oleh Roh Kudus jika tidak berpusat dan berfokus pada Kristus dan jika tidak berdasarkan Alkitab. Karya Roh Kudus dalam hidup orang percaya adalah untuk memuliakan Kristus. Proklamasi Firman Allah dalam Injil Yesus Kristus dan pemberitaan Firman Tuhan adalah sarana yang dipakai Roh Kudus untuk menyelamatkan manusia dan menguduskan orang-orang percaya agar memiliki karakter yang serupa dengan Kristus.

### **Human Being**

8. Man, both male and female, was created in the image of God. Man as the image of God is to reflect in his life and work the character and the will of his Creator. Even though he fell into sin, he remains the image of God and therefore still accountable to Him.

### **Manusia**

Manusia, baik laki-laki maupun perempuan, diciptakan dalam gambar Allah. Manusia sebagai gambar Allah akan menunjukkan dalam hidup dan pekerjaannya karakter dan kehendak Penciptanya. Meskipun ia jatuh ke dalam dosa, ia tetap merupakan gambar Allah dan karena itu tetap bertanggungjawab kepada-Nya.

9. The whole human race fell in the fall of the first man, Adam. All men, until they accept the Lord Jesus as their personal Savior, are lost, darkened in their understanding, alienated from the life of God through the ignorance that is in them, hardened in heart, morally and spiritually dead through their trespasses and sins. They cannot see, nor enter the kingdom of God until they are born again of the Holy Spirit.

Seluruh umat manusia ikut jatuh dalam dosa manusia pertama, Adam. Semua orang, kecuali mereka menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat pribadinya, adalah terhilang, pengertian mereka gelap, terasing dari kehidupan yang Tuhan kehendaki karena kebodohan mereka, hati mereka bebal, mati secara moral dan rohani karena pelanggaran dan dosa mereka. Mereka tidak dapat melihat ataupun masuk kerajaan Allah kecuali mereka dilahirkan kembali oleh Roh Kudus.

### **Salvation and Judgment**

10. In union with Christ we are justified on the simple and single ground of the shed blood of Christ and upon the simple and single condition of faith in Him, who shed His blood, and are born again by the quickening, renewing, cleansing work of the Holy Spirit, through the instrumentality of the Word of God.

### **Keselamatan dan Penghakiman**

Dalam persekutuan dengan Kristus, kita dibenarkan oleh dasar yang sederhana dan satu-satunya, yaitu darah Kristus yang tertumpah, dan oleh syarat yang sederhana dan satu-satunya, yaitu dengan iman kepada-Nya. Kita lahir baru oleh karya Roh Kudus yang menghidupkan, memperbarui, dan menyucikan melalui penyampaian Firman Tuhan.

11. All those who receive Jesus Christ as their Savior and Lord, and who confess Him as such before their fellow men, become children of God and receive eternal life. They become heirs of God and joint-heirs with Jesus Christ. At death their spirits depart to be with Christ in conscious blessedness, and at the second coming of Christ their bodies shall be raised and transformed into the likeness of the body of His glory.

Semua orang yang menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan mereka dan mengakui-Nya di hadapan sesama manusia, menjadi anak-anak Allah dan mendapat hidup kekal. Mereka menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Pada saat kematian, roh mereka akan bergabung bersama Kristus dalam kesadaran yang penuh berkat, dan pada kedatangan Kristus yang kedua kalinya tubuh mereka akan dibangkitkan dan diubah menjadi serupa dengan tubuh kemuliaan-Nya.

12. All those who persistently reject Jesus Christ in the present life shall be raised from the dead and throughout eternity exist in a state of conscious, unutterable, endless torment and anguish.

Semua orang yang terus menerus menolak Yesus Kristus dalam hidupnya sekarang akan dibangkitkan dari kematian dan akan hidup dalam keadaan dimana ada siksaan dan penderitaan yang tak terkatakan dan tak berkesudahan.

### **The Church**

13. The church is at the center of the purpose of the mystery of God, that is, that through Christ believing Jews and Gentiles together become one people of God, heirs together in the promise of Jesus Christ. The church is the central purpose of Christ's coming and atoning work. It is the body and bride of Christ consisting of all the elect and who believe in the Lord Jesus Christ. Therefore, church life is central in the life of believers and they are called to live out active church lives and to love their fellow-believing saints. The church nurtures the members. They grow as they learn together and actively participate in its worship, fellowship, and service.

## **Gereja**

Gereja berada pada pusat tujuan dari misteri Allah, yaitu bahwa melalui Kristus orang Yahudi dan non-Yahudi yang percaya bersama-sama menjadi satu umat Tuhan, pewaris bersama-sama dari janji Yesus Kristus. Gereja adalah tujuan utama dari kedatangan dan karya penebusan Kristus. Gereja adalah tubuh dan pengantin Kristus yang terdiri dari semua umat pilihan dan yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu, kehidupan menjemaat menjadi pusat dalam kehidupan orang percaya yang dipanggil untuk aktif dalam kehidupan gereja dan mengasahi sesama orang kudus yang percaya. Gereja memelihara jemaatnya. Mereka bertumbuh sambil belajar bersama-sama dan berperan aktif dalam ibadah, persekutuan, dan pelayanan.

14. The attributes of the church are unity, holiness, and catholicity. The marks of the church are 1) true proclamation of the Word of God, 2) proper administration of the sacraments, of which there are two: water baptism and the Lord's Supper, and 3) pastoral discipline for the purpose of restoring erring members. The main tasks of the church are 1) corporate worship in which the central part is the preaching of God's word, 2) teaching and discipleship so that the members may become mature in their faith towards the attainment of Christ-likeness, and 3) the proclamation of the gospel in word and deed so that people may come to know Jesus Christ as their Lord and Savior.

Atribut-atribut gereja adalah kesatuan, kekudusan, dan ke-am-an. Tanda-tanda gereja adalah 1) pemberitaan dengan benar Firman Tuhan, 2) penyelenggaraan dengan tepat sakramen-sakramen yang terdiri dari baptisan air dan Perjamuan Kudus, serta, 3) bimbingan kepada jemaat yang meyeleweng dengan tujuan supaya mereka dipulihkan. Tugas-tugas utama gereja adalah 1) kebaktian bersama dimana bagian terpenting adalah pemberitaan Firman Tuhan, 2) pembinaan dan pemuridan supaya anggota jemaat menjadi dewasa dalam imannya menuju keserupaan dengan Kristus, dan 3) pekabaran injil dengan kata dan perbuatan baik agar orang-orang bisa mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.

## **Satan**

15. There is a personal devil, a being of great cunning and power. "The prince of the power of the air." The prince of this world." "The god of this age." He can exert vast power only so far as God suffers him to do so. He shall ultimately be cast into the lake of fire and brimstone and shall be tormented day and night forever.

Iblis adalah satu pribadi, makhluk yang sangat licik dan kuat. Berkuasa di udara dan dunia ini dan ilah zaman ini. Ia dapat menyatakan kekuatan besar hanya sejauh Tuhan mengizinkannya. Pada akhirnya ia akan dicampakkan ke dalam lautan api dan belerang dan akan disiksa siang malam selama-lamanya.

**EXPLANATORY NOTES:** This Statement of Faith, presented here as originally conceived by the founders of the organization, has been and continues to be the stated theological position of UPH. Where "man" is used referring to the human race, it includes both genders. In addition, the following explanatory notes indicate the organization's understanding and teaching position on certain points that could be subject to various interpretations. Disagreement with these teaching positions may indicate incompatibility with the University. UPH does not necessarily deny employment to faculty merely for lack of firm personal conviction on any teaching position in these explanatory notes. Applicants are encouraged to dialogue on these matters with the Dean of the school to which they are applying.

Pernyataan iman ini, yang telah dirumuskan sejak awal oleh para pendiri organisasi ini, telah menjadi dan akan terus-menerus sebagai pendirian teologis PELITA HARAPAN EDUCATION SYSTEM. Sebagai tambahan, catatan penjelasan berikut ini menunjukkan pemahaman dan pendirian pengajaran organisasi dalam hal-hal tertentu yang dapat menimbulkan berbagai interpretasi. Ketidaksepaahaman dengan pendirian pengajaran ini dapat menunjukkan ketidaksesuaian dengan universitas. Tidak berarti bahwa PELITA HARAPAN EDUCATION SYSTEM akan secara otomatis menolak pengangkatan staff pengajar, hanya semata-mata karena kurang adanya keyakinan pribadi yang kuat terhadap pendirian pengajaran dalam catatan penjelasan ini. Calon-calon staff pengajar dianjurkan untuk berdialog mengenai hal-hal ini dengan dekan yang bersangkutan.

(Revised 6-2-10)

- In fulfillment of God's promise to rule and establish God's kingdom on earth (Gen. 1:28; Ps. 8:4-8; Matt. 6:10 Heb. 2:6-9), Jesus Christ inaugurated his kingdom when he first came (Mat 12: 28, 11:12, Luke 8:1, 9:27), established it by his death and resurrection, and thus now reigns over and with his people until he fully manifests the kingdom on earth at his second coming (Mat 7: 21-23, 8:11-12, 25:1-13, 14-30; cf. I Cor. 6:9, 15:50, Gal.

5:21. Eph 5:5). The kingdom of Christ is *already* realized but *not yet* fully manifest. Meanwhile, Christians should be ready and prepare themselves for the coming of Christ by doing the works of the kingdom of preaching the gospel and showing love and justice to all. The church, consisting of the Jewish and Gentile believers and living under the kingly authority of Christ, is called to bring the blessings of salvation to all nations (Mat 28: 16ff).

Dalam menggenapi janji Allah untuk memerintah dan mendirikan kerajaan-Nya di bumi (Kej. 1: 28; Maz 6:10; Ibr 2:6-9), Yesus Kristus membawa kerajaan-Nya ketika Ia datang pertama kalinya (Mat 12:28, 11:12, Luk 8:1, 9:27), meneguhkannya dengan kematian dan kebangkitan-Nya, dan oleh karena itu Ia sekarang memerintah atas dan bersama umat-Nya sampai Ia menyatakan sepenuhnya kerajaan-Nya di bumi pada kedatangan-Nya yang kedua kalinya (Mat 7:21-23, 8:11-12, 25:1-13, 14-30; bdk I Kor 6:9, 15:50, Gal 5:21, Ef 5:5). Kerajaan Kristus sudah dinyatakan tetapi belum sepenuhnya digenapi. Sementara itu orang Kristen tidak seharusnya terlibat dalam spekulasi yang sia-sia tentang akhir zaman tetapi harus waspada dan mempersiapkan dirinya untuk kedatangan Kristus dengan melakukan pekerjaan kerajaan Allah, yaitu memberitakan Injil dan menunjukkan kasih dan keadilan kepada semua orang. Gereja yang terdiri dari orang Yahudi dan non-Yahudi yang percaya dan hidup di bawah kekuasaan kerajaan Kristus dipanggil untuk membawa berkat keselamatan kepada semua bangsa (Mat 28:16 dyb).

- The existence and nature of the creation is due to the direct miraculous power of God. The origin of the universe, the origin of life, the origin of kinds of living things, and the origin of humans cannot be explained adequately apart from reference to that intelligent exercise of power. A proper understanding of science does not require that all phenomena in nature must be explained solely by reference to physical events, laws and chance.

Keberadaan dan natur ciptaan adalah karena adanya kuasa yang langsung dan ajaib dari Tuhan. Asal usul alam semesta, asal usul kehidupan, asal usul berbagai makhluk hidup, dan asal usul manusia tidak dapat dijelaskan secara memadai tanpa merujuk ke kuasa cipta yang dijalankan oleh Tuhan secara cerdas. Pengertian yang tepat tentang ilmu pengetahuan tidak selalu menuntut semua fenomena alamiah harus dijelaskan semata-mata dengan merujuk ke kejadian fisik, hukum, dan kemungkinan.

Therefore, creation models which seek to harmonize science and the Bible should maintain at least the following: (a) God providentially directs His creation, (b) He specially intervened in at least the above-mentioned points in the creation process, and (c) God specially created Adam and Eve (Adam's body from non-living material, and his spiritual nature immediately from God). Inadequate origin models hold that (a) God never directly intervened in creating nature and/or (b) humans share a common physical ancestry with earlier life forms.

Oleh karena itu, penjelasan-penjelasan tentang penciptaan yang ingin menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan Alkitab harus mempertahankan sekurangnya yang berikut: a) Allah secara providensia mengatur ciptaanNya, b) Ia khususnya campur tangan dalam proses penciptaan alam semesta, manusia, dan makhluk-makhluk lainnya yang disebut di atas, dan c) Allah khususnya menciptakan Adam dan Hawa (tubuh Adam diambil dari bahan tak bernyawa, dan natur rohaninya langsung diberikan oleh Tuhan). Penjelasan mengenai asal usul manusia yang tidak memuaskan menganggap bahwa (a) Tuhan tidak pernah langsung campur tangan dalam penciptaan alam dan atau (b) manusia turut memiliki warisan fisik serupa dengan makhluk-makhluk terdahulu.

(Revised 6-2-10)

- A person becomes a child of God through the regenerating work of the Holy Spirit who enables the person to believe and repent. He receives, and is baptized with, the Holy Spirit as the gift of God to him when he has believed and repented. The baptism with the Spirit happens only once at the time of regeneration by true repentance and faith. It is not distinct from and subsequent to regeneration. The baptism with the Spirit is shown by the believers' obedience to Christ and putting to death the sinful desires of human nature, and not by miraculous signs such as speaking of tongues, casting out demons, and miraculous healing. These so-called supernatural gifts from the Spirit prove neither regeneration nor sanctification. The gifts from the Spirit are those given to the believers according to the gracious will of God, the purpose of which is solely for the edification of the body of Christ. (Rom 12:3-8, I Cor. 12: 1-11, Eph 4: 7-13).

Seseorang pada saat ia benar-benar bertobat dan percaya, menerima karunia yaitu Roh Kudus dan pada saat yang bersamaan dibaptiskan dengan Roh. Baptisan Roh terjadi hanya sekali pada saat kelahiran kembali melalui pertobatan dan iman yang sejati. Baptisan Roh tidak berbeda dan terpisah dari kelahiran kembali dan bukan pengalaman yang menyusul kelahiran kembali. Baptisan Roh ditunjukkan melalui ketaatan orang percaya kepada

Kristus dan dengan mematikan nafsu berdosa dari natur manusia, dan bukan dengan tanda-tanda ajaib seperti misalnya berbahasa lidah, mengusir setan, dan mujizat kesembuhan. Karunia-karunia Roh adalah karunia-karunia yang diberikan kepada orang-orang percaya sesuai dengan kehendak yang penuh anugerah dari Tuhan, yang tujuannya adalah semata-mata untuk membangun tubuh Kristus (Rom 12:3-8, 1Kor 12:1-11, Ef 4:7-13). Karunia-karunia itu tidak membuktikan kelahiran kembali atau kekudusan.

During the foundational era of the Church (i.e., the time of Christ and the Apostles) God gave special manifestations of overly supernatural and miraculous gifts (e.g., tongues, healings, miracles) as “signs” that witnessed to the validity of those bearing new canonical revelation and that signaled the start of Christ’s ministry through the Spirit (cf. Acts 1:8, II Cor. 12:12; Heb. 2:3-4). These so-called supernatural and miraculous gifts have ceased beyond the apostolic era, but God in His own sovereign initiative may at times allow the experience of these gifts on certain individuals but the experience is never intended as normative for every believer. The exercise of these gifts may never replace the main and central ministry of the church which is the proclamation of the Gospel and Word of God.

Pada masa peletakan pondasi gereja (yaitu zamannya Kristus dan para rasul) Tuhan memberi manifestasi khusus berupa karunia-karunia yang sangat supranatural dan ajaib (mis. bahasa lidah, kesembuhan, mujizat) sebagai “tanda-tanda” yang membuktikan keabsahan mereka yang membawa pernyataan kanonik yang baru dan menandakan awal pelayanan Kristus melalui Roh Kudus (cf. Kis. 1:8, 2 Kor 12:12; Ibr 2:3-4). Karunia-karunia yang dikatakan supranatural dan ajaib itu telah berakhir setelah zaman para rasul, tetapi Tuhan dengan inisiatif-Nya yang berdaulat dapat saja sewaktu-waktu mengizinkan orang-orang tertentu mengalami karunia-karunia tersebut, akan tetapi pengalaman ini tidak pernah dimaksudkan untuk menjadi keharusan bagi setiap orang percaya. Dipraktikkannya karunia-karunia ini tidak pernah dapat menggantikan pelayanan utama dan terpenting gereja yaitu pemberitaan Injil dan Firman Tuhan.

(Revised 6-2-10)

- God can still do miracles by his sovereign will and power, but the practice of signs and wonders is not a basic and normative practice mandated to the church, which are the proclamation of the Word of God and the preaching of the gospel. These, not the practice of signs of wonders, are the means God intended to use to save people and to sanctify believers. Signs and wonders do not save, do not transform the heart, and can be imitated by Satan.

Only the proclamation of the work of Christ on the cross is necessary for salvation and only the preaching of the Word is essential for spiritual growth; these may not be replaced by the practice of signs and wonders.

Allah masih bisa melakukan mujizat dengan kuasa dan kehendak-Nya yang berdaulat, akan tetapi melakukan tanda-tanda ajaib bukan pelayanan yang mendasar dan keharusan yang diperintahkan kepada gereja. Mandat yang diberikan kepada gereja adalah pemberitaan Firman Tuhan dan penginjilan. Pelayanan-pelayanan inilah yang Tuhan tetapkan sebagai sarana untuk menyelamatkan orang-orang dan menyucikan orang-orang percaya. Tanda-tanda ajaib tidak menyelamatkan, tidak mengubah hati, dan bisa dipalsukan oleh Iblis.

Hanya pekabaran Injil yang perlu untuk keselamatan dan hanya pemberitaan Firman yang penting untuk pertumbuhan rohani. Keduanya tidak dapat digantikan dengan melakukan tanda-tanda ajaib dan perbuatan-perbuatan ajaib.

- The Bible is clear in its teaching on the sanctity of life. Life begins at conception. We abhor the destruction of innocent life through abortion on demand.

Alkitab jelas dalam pengajarannya tentang nilai sakral kehidupan. Kehidupan berawal dari konsepsi. Kita menentang pembinaan kehidupan manusia yang tak berdosa melalui aborsi karena alasan kehendak pribadi.

- Confession before men is viewed as a tangible fruit of salvation and not as a qualifying condition for salvation.

Pengakuan iman di hadapan manusia dipandang sebagai buah nyata dari keselamatan dan bukan sebagai syarat untuk diselamatkan.